

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan evaluasi daerah rawan kecelakaan pada jalan Lingkar Utara Kabupaten Pemalang Jawa Tengah, dapat disimpulkan :

1. Jumlah kecelakaan pada jalan Lingkar Utara Pemalang (pertigaan Gandulan – pertigaan Pagaran) sepanjang 7,2 kilometer pada tahun 1998 – 2002 berjumlah 158 kejadian kecelakaan dengan tingkat keparahan korban meninggal dunia 16 %, luka berat 18 % dan luka ringan 66%.
2. Waktu kejadian kecelakaan tertinggi pada jam 12.01 – 15.00 sebesar 24 %, jam 09.01 – 12.00 dan jam 21.01 – 00.00 memiliki prosentase sebesar 14 %, jam 15.01 – 18.00 dan 03.01 – 06.00 sebesar 11 %, jam 06.01 – 09.00 sebesar 10 %, jam 18.01 – 21.00 dan jam 00.01 – 03.00 sebesar 8 %.
3. Hari kejadian kecelakaan yang terbesar terjadi pada hari senin sebesar 19 %, hari jumat 16 %, hari rabu dan minggu sebesar 14 %, hari selasa dan kamis 13 % dan hari sabtu sebesar 11 %.
4. Kondisi cuaca yang paling sering terjadi kecelakaan pada saat cerah yaitu sebesar 58 % dan pada saat hujan sebesar 42 %.

5. Jenis kendaraan yang terlibat pada jalan Lingkar Utara Pemalang selama periode penelitian adalah mobil box / bus / truk sebesar 39 %, sepeda motor 26 %, mobil penumpang 24 %, sepeda / becak 11 %.
6. Status pelaku kecelakaan yang terjadi pada jalan Lingkar Utara Pemalang terbanyak adalah sopir sebesar 53 %, swasta 32 %, pelajar / mahasiswa 7 %, Polri / TNI sebesar 4 % sedangkan PNS dan Lain-lainnya masing-masing sebesar 2 %.
7. Usia pelaku kecelakaan pada jalan Lingkar Utara Pemalang terbanyak berusia antara 31 – 35 dan 36 – 40 sebesar 18 %, usia 41 – 45 sebesar 14 %, usia 26 – 30 dan usia 46 – 50 sebesar 13 %, usia 16 – 20 dan usia 21 – 25 sebesar 9 %, usia 51 – 55 sebesar 4 % sedangkan usia 11 – 15 dan usia 56 – 60 sebesar 1 %.
8. Jumlah kecelakaan pada jalan Lingkar Utara Pemalang sering terjadi pada daerah persimpangan dengan jumlah prosentase sebesar 60 % sedangkan pada ruas jalan sebesar 40 %.
9. Faktor keterlibatan kendaraan yang paling sering terjadi pada jalan Lingkar Utara Pemalang selama periode penelitian adalah bus vs sepeda motor dengan jumlah sebanyak 20 kejadian.
10. Tipe-tipe kecelakaan yang paling banyak terjadi pada jalan Lingkar Utara Pemalang selama periode penelitian, yaitu dari tahun 1998 – 2002 adalah tipe kecelakaan depan – samping. Rincian jumlah masing-masing tipe

kecelakaan lepas kendali 20 %, depan – depan 13 %, depan – samping 26 %, samping – samping 25 %, depan – belakang 15 % dan tanpa keterangan 1 %.

11. Jumlah kecelakaan pada jalan Lingkar Utara Pemalang sering terjadi pada daerah persimpangan dengan jumlah prosentase sebesar 60 % sedangkan pada ruas jalan sebesar 40 %.
12. Jenis kendaraan yang terlibat pada jalan Lingkar Utara Pemalang selama periode penelitian adalah mobil box / bus / truk sebesar 39 %, sepeda motor 26 %, mobil penumpang 24 %, sepeda / becak 11 %.
13. Daerah rawan kecelakaan untuk *black spot* yang paling sering terjadi pada jalan Lingkar Utara Pemalang terdapat pada Km 1,5 – 2 (Asemtoyong – Kabunan Barat), Km 6,5 – 7 (Pelutan – S4 Pagaran), Km 2,5 – 3 (Wanarejan Timur – Wanarejan), Km 3,5 – 4 (Wanarejan Barat – Terminal), Km 4,5 – 5 (Mulyoharjo Timur – Mulyoharjo), Km 5,5 – 6 (Mulyoharjo Barat – Pelutan Timur), Km 0,5 – 1 (Beji – Kabunan Timur).
14. Lokasi *black spot* tertinggi terdapat pada Km 1,5 – 2 (Asemtoyong – Kabunan Barat) dengan tingkat kecelakaan sebesar 26,248 %.
15. Pada Lokasi *black spot* dapat diidentifikasi permasalahan antara lain tidak adanya lampu lalu lintas pada persimpangan, kurangnya penerangan jalan, kurangnya rambu lalu lintas yang ada, tidak tersedianya fasilitas penyeberangan (*zebra cross*).
16. Daerah rawan kecelakaan untuk *black site* yang paling sering terjadi pada jalan Lingkar Utara Pemalang yaitu pada Km 7 – 7,2 (S4 Pagaran – S3

pagaran), Km 2 – 4 (S3 Kabunan – S3 terminal), Km 4 - 7 (S3 Terminal – S4 Pagaran).

17. Lokasi *black site* tertinggi berada pada Km 7 – 7,2 (S4 Pagaran – S3 pagaran) dengan tingkat kecelakaan sebesar 43,479 %.

## 6.2 Saran – saran

Sebagai bahan masukan dalam upaya mengurangi tingkat kecelakaan dari permasalahan yang ada pada jalan Lingkar Utara Kabupaten Pematang Jaya maka kami memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Membuat fasilitas penyeberangan jalan bagi penyeberang jalan yaitu *zebra cross* pada tempat yang banyak penyeberang jalan.
2. Memasang lampu lalu lintas pada persimpangan yang ada.
3. Membuat atau melengkapi rambu-rambu lalu lintas yang ada.
4. Meningkatkan fasilitas jalan dengan memasang lampu penerangan jalan dalam upaya mengurangi kecelakaan di waktu malam hari.
5. Memasang tanda larangan parkir di daerah persimpangan.
6. Mengadakan seminar lokakarya dalam hal upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berlalu lintas.